

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

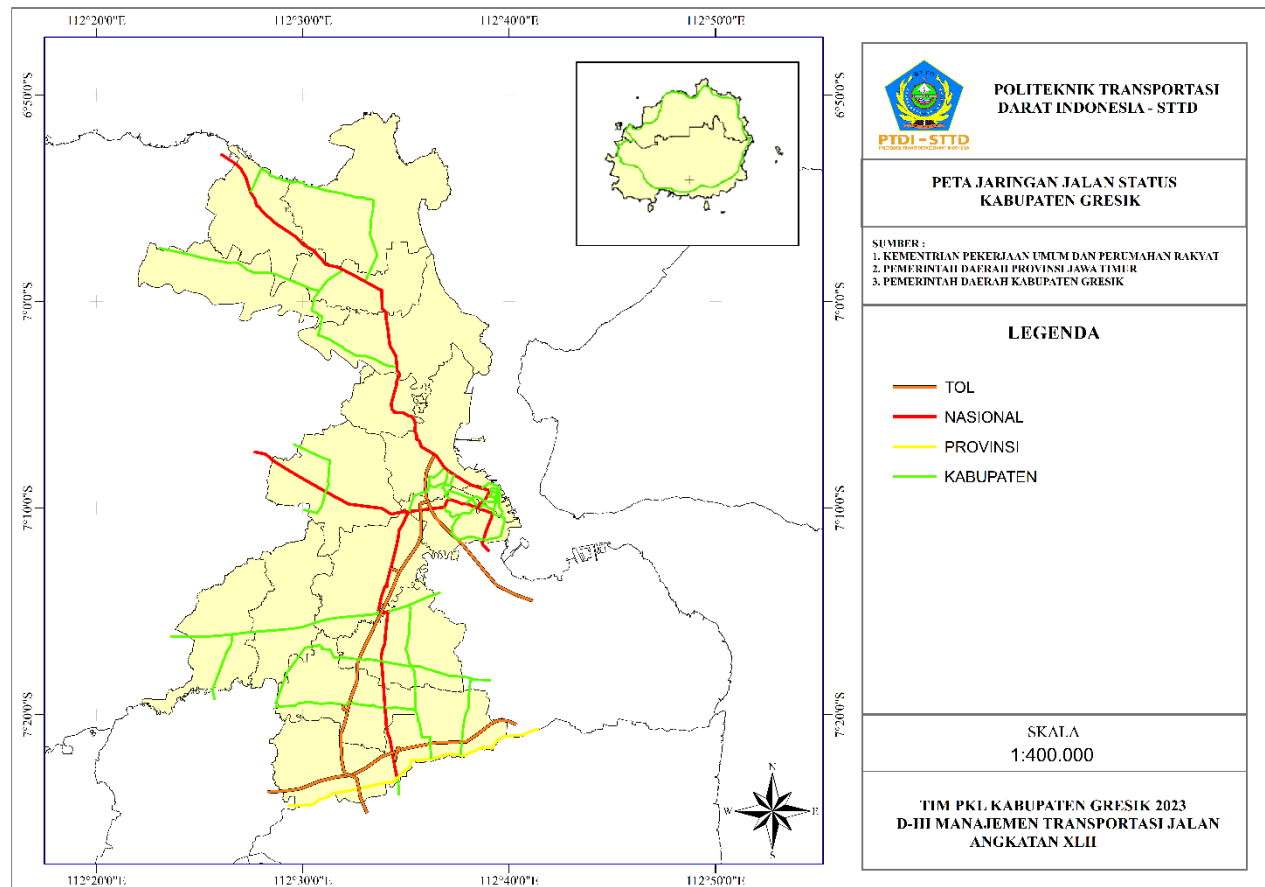
2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Pola jaringan jalan di Kabupaten Gresik yakni, *linear* dan memanjang. Ruas jalan yang ada di Kabupaten Gresik mempunyai tipe perkerasan jalan berupa aspal, dan beberapa jalan lokal maupun jalan lingkungan terdapat tipe perkerasan jalan berupa *paving block*. Berdasarkan SK Kabupaten Gresik, jalan terdiri atas Jalan Nasional dengan panjang 99,57 km, Jalan Provinsi dengan panjang 21,03 km, dan Jalan Kabupaten dengan panjang 512,16 km.

Tabel III. 1 Panjang Jalan serta Kewenangan di Kabupaten Gresik

No.	Tingkat Kewenangan Pemerintahan	Panjang Jalan (Km)
1	Nasional	99,57
2	Provinsi	21,03
3	Kabupaten	512,16
Jumlah		632,76

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gresik

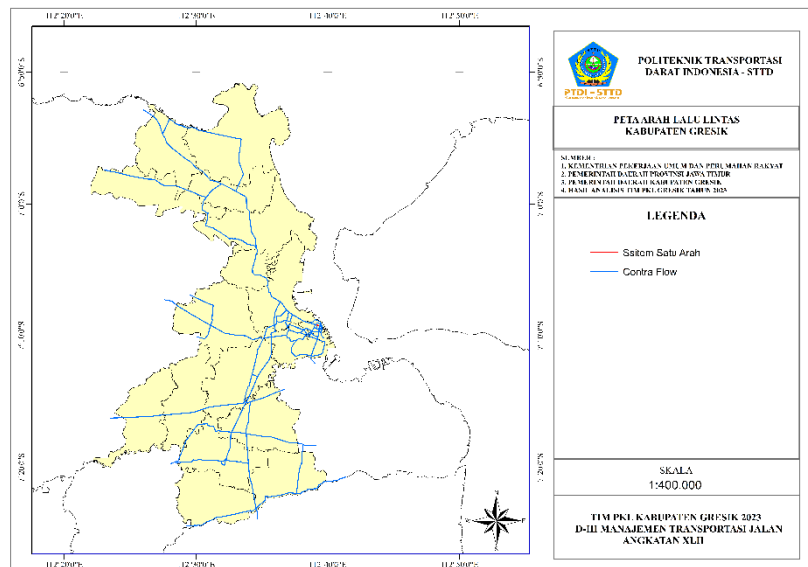


Sumber: Tim PKL Kabupaten Gresik, 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Gresik

2.1.2 Arus Lalu Lintas

Sistem arus lalu lintas yang digunakan di Kabupaten Gresik didominasi oleh sistem 2 (dua) arah. Salah satu jalan yang menggunakan sistem 1 (satu) arah terdapat pada Jalan Samanhudi dan Jalan Sindujoyo yang berada pada kawasan Pasar Kota Baru Gresik.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Gresik, 2023

Gambar II. 2 Peta Sistem Arus Lalu Lintas Kabupaten Gresik

2.1.3 Kondisi Sarana

Dengan meningkatnya jumlah kepemilikan kendaraan pribadi untuk menunjang mobilitas masyarakat. Pada tanggal 19 Agustus 2022, Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur memberikan layanan transportasi berupa *Bus Rapid Transit* (BRT) dengan relasi perjalanan Sidoarjo-Surabaya-Gresik. Bus Trans Jatim kini mempunyai 30 unit yang beroperasi pada koridor I.

Kabupaten Gresik mempunyai 3 trayek angkutan desa (angdes) dan 6 trayek angkutan perkotaan (angkot).

Tabel II. 1 Trayek Angkutan Desa Kabupaten Gresik

No.	Rute Trayek	Kode Trayek/Warna LYN	Jumlah Armada (Unit)	Aktif
1	T. Gub Suryo – Manyar – Bungah – Dukun – Kr. Cangkring – PP	A.PDU/ Biru Laut List Putih	75	70
2	T. Gub Suryo – Manyar – Bungah – Sungon Legowo – PP	B.PDU/ Biru Laut	7	3
3	T. Gub Suryo – Manyar – Bungah – Sidayu – Ujung Pangkah – PP	C.PDU/ Biru Laut	35	12
4	T. Gub Suryo – Manyar – Bungah – Sedayu – Panceng – PP	D.PDU/ Biru Laut	53	36
5	Ds.Metatu – Ds. Cerme – T. Bunder – Kebomas – T. Gub. Suryo – PP	CS/Merah Cerah	72	49
6	B.Panggang–Benjeng–Metatu–D.Sampeyan–T.Bunder–Tengger–T.Gub. Suryo- PP	BTS/ Orange	64	55
7	Ds. Ngasinan – Ds. Kepatihan – Ds. Pelemwatu – Ds. Hulaan – Ds.	NMS/Hijau Muda	27	0

Sumber: Tim PKL Kabupaten Gresik, 2023

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 7 trayek angkutan desa (Angdes) yang beroperasi di Kabupaten. Jumlah armada angkutan desa sebanyak 333 unit dan yang aktif berjumlah 225 unit.

Tabel II. 2 Trayek Angkutan Perkotaan Kabupaten Gresik

No.	Rute Trayek	Kode Trayek/Warna LYN	Jumlah Armada (Unit)	Aktif
1	T.Bunder – Jl. Dr Wahidin Shd – Jl. Ra.Kartini – Jl.P.Sudirman – Jl. Pahlawan – Alun Alun – Jl.R.Santri – Jl.B.Rachmad – Jl. Kh.Kholil – Jl.Sindujoyo – Jl.Gub.Suryo – Jl.Samanhudi – Jl.Y.A.Pinatih – Jl.B.Rachmad – Jl.R.Santri – Alun Alun – Jl.Pahlawan – Jl.P.Sudirman – Jl.Veteran – T.S.Madu – Jl.Veteran – Jl. Ra.Kartini – Jl.Dr Wahidin Shd – T.Bunder - PP	A/Merah	75	70
2	T.Bunder – Jl. Dr Wahidin Shd – Jl.Dr.Sutomo –Jl.J.A.Suprpto – Jl.Malik Ibrahim – Jl.S.Budi – Jl.Aks.Tubun – Jl.Kh Kholil – Jl. Sindujoyo – Jl.Gub.Suryo – Jl.Samanhudi- Jl.Ya Pinatih – Jl.Kh.Agus Salim – Jl.Kh Zubair – Jl. Ja Suprpto – Jl. Dr.Sutomo – Jl. Ra Kartini – Jl.Kap.Dulasim – Jl.Ra.Kartini -Jl.Dr Wahidin Shd – T. Bunder – PP	B/Biru	7	3
3	T.Bunder – Jl. Dr Wahidin Shd – Jl. Ra Kartini – Jl.P.Sudirman – Jl. Ja. Suprpto – Jl. Usman Sadar – T.Gub.Suryo – PP	C/Kuning	35	12
4	T.Bunder – Jl. Dr Wahidin Shd – Jl. Sunan Giri – Jl.Ra Kartini - Jl.P.Sudirman – Jl.Pahlawan – Jl.Akim Kayat – Jl.Usman Sadar – Jl.Gub Suryo: Jl.Usman Sadar – Jl.Akim Kayat – Jl.Pahlawan – Jl.P. Sudirman – Jl.Ar. Hakim – Jl.Proklamasi – Jl.Ra. Kartini – Jl.Sunan Giri – T. Sekarkurung (Mj.Sungkono) – Ds.Gulomantung – Jl.Dr. Wahidin Shd – T.Bunder – Pp	D/Hijau Tua	22	22

No.	Rute Trayek	Kode Trayek/Warna LYN	Jumlah Armada (Unit)	Aktif
5	T.Bunder – Jl. Dr Wahidin Shd – Ds Sumber – Perum Gkb – Jl. Sunan Giri – Jl. Sunan Prapen – Perum Kedanyang – Jl. Mayjend Sungkono – Jl. Veteran – Jl. Kapt Dulasim – Jl. Darmo Sugondo – PP	E/Putih	72	49
6	Bp. Wetan – Jl. P.Sudirman – Jl.Ar Hakim – Jl. Proklamasi – Jl. Dr Wahidin Shtr Randuagung – Jl. Sumatra – Jl. Jawa – Jl. Salak – Jl. Lontar – Jl. Palem – Jl. Baja XI – Jl. Beton Raya – Jl. Pembangunan – Jl. Kh Syafi'i – Ds Pongangan – Jl. Ry Roomo Manyar – T.Gub. Suryo – Jl. Samanhudi – Jl. Kh Kholil – Jl. Harun Thohir – PP	F/G Coklat/Hitam	64	55

Sumber: Tim PKL Kabupaten Gresik, 2023

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa trayek angkutan perkotaan di Kabupaten Gresik berjumlah 6 trayek, dengan jumlah armada sebanyak 225 yang masih sampai saat ini aktif beroperasi.

Tabel II. 3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraannya di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2022

No.	Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Didaftarkan Menurut Jenis Kendaraan		
		2020	2021	2022
1.	Mobil Penumpang	66.686	70.675	62.234
2.	Bus	893	833	680
3.	Truk	27.889	7.278	20.021
4.	Sepeda Motor	712.798	371.555	486.471
Jumlah		807.373	449.508	568.726

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik, 2023

2.1.4 Kondisi Prasarana

2.1.4.1 Terminal

Terminal angkutan umum yang berada di Kabupaten Gresik yang masih, antara lain:

1. Terminal Tipe C Gubernur Suryo, yang berlokasi di Jalan Gubernur Suryo, Kroman, Kecamatan Gresik.
2. Terminal Tipe C Bunder, yang berlokasi di Jalan Pertigaan Bunder, Banjarsari, Kecamatan Cerme.
3. Terminal Tipe C Gulomantung,, yang berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono, Gulomantung, Kebomas.
4. Terminal Tipe C Menganti, yang berlokasi di Jalan Kepatihan-Menganti, Menganti, Kecamatan Menganti.

2.1.4.2 Halte

Kabupaten Gresik mempunyai fasilitas halte berjumlah 17, yang terdapat di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo sebanyak 5 halte, halte di Jalan Sulawesi, halte di Jalan RA. Kartini, halte di Jalan Arif Rahman Hakim, halte di Jalan Kalimantan, halte di Jalan Manyar, halte di Jalan Mayjend Sungkono, halte di Jalan Raya Banjarsari, halte di Jalan Raya Cerme, halte di Jalan Raya Balongpanggang, halte di Jalan Raya Benjeng, halte di Jalan Raya Lamongan-Gresik, dan halte di Jalan Dr. Soetomo. Kondisi halte dari keseluruhan halte yang berada di Kabupaten Gresik memiliki kondisi yang baik.

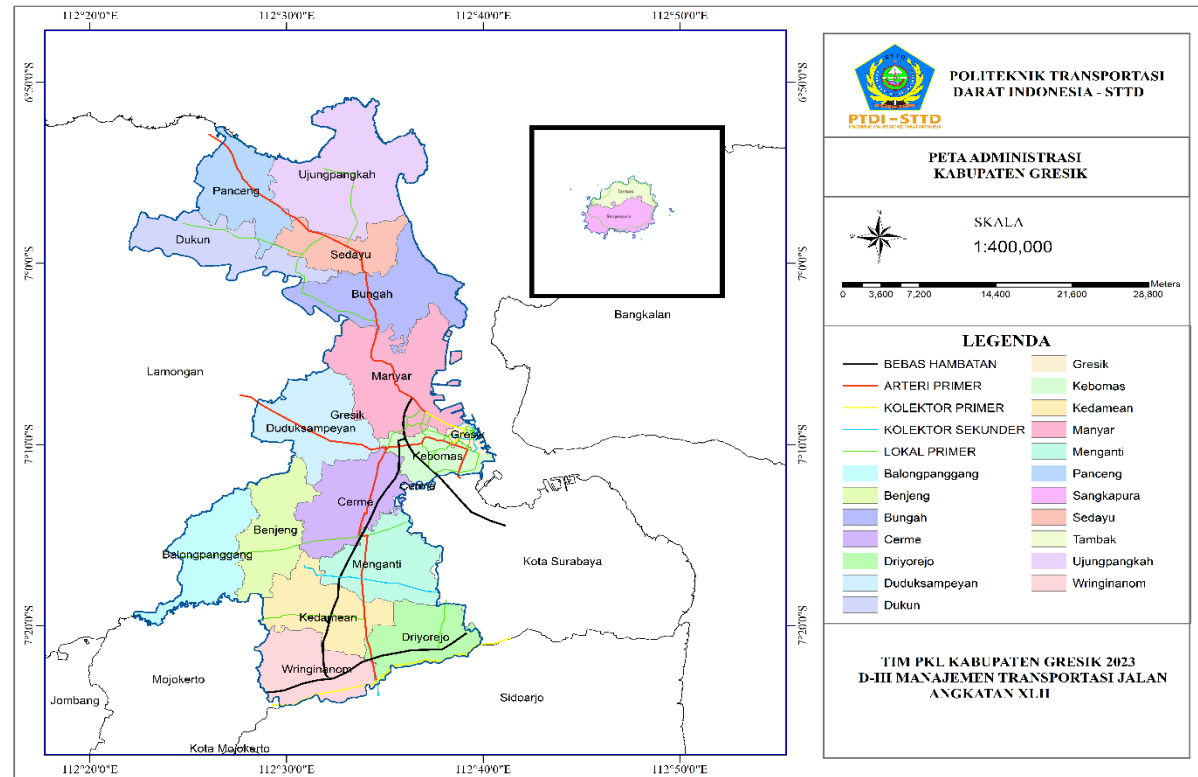
2.2 Kondisi Geografis

Kabupaten Gresik merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur. Secara astronomis, Kabupaten Gresik terletak pada posisi 112° – 113° BT dan 7°- 8° LS. Wilayah Kabupaten Gresik ini merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian mencapai 2 sampai 12 mdpl, namun terkhusus pada Kecamatan Panceng mempunyai ketinggian yang mencapai 25 mdpl.

Hampir dari sepertiga wilayah Kabupaten Gresik adalah daerah pesisir pantai, yang memanjang terdiri atas Kecamatan Ujung Pangkah, Kecamatan Bungah, Kecamatan Manyar, Kecamatan Gresik, dan Kecamatan Kebomas. Dan Pulau Bawean yang terletak pada 150 km lepas Laut Jawa merupakan bagian dari Kabupaten Gresik. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Gresik yang terdiri sebagai berikut:

- Sebelah utara : Laut Jawa
- Sebelah timur : Kota Surabaya dan Selat Madura
- Sebelah selatan : Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Mojokerto,
dan Kota Surabaya
- Selatan barat : Kabupaten Lamongan

2.3 Wilayah Administrasi



Sumber: Tim PKL Kabupaten Gresik, 2023

Gambar II. 3 Peta Administrasi Kabupaten Gresik

Secara administrasi, Kabupaten Gresik terdiri atas 18 kecamatan, 330 desan, dan 26 kelurahan.

Tabel II. 4 Jumlah Desa/Kelurahan pada Kecamatan di Kabupaten Gresik Beserta Luasnya

No.	Kecamatan	Jumlah Kelurahan/Desa	Luas		Persentase (%)
			Ha	Km ²	
1	Balongpanggang	25	6,388	63,88	5,35
2	Benjeng	23	6,126	61,26	5,13
3	Bungah	22	7,984	79,84	6,69
4	Cerme	25	7,173	71,73	6,01
5	Driyorejo	16	5,129	51,29	4,30
6	Dudusampeyan	23	7,429	74,29	6,22
7	Dukun	26	5,908	59,08	4,95
8	Gresik	21	0,554	5,54	0,40
9	Kebomas	21	3,016	30,16	2,56
10	Kedamean	15	12.949,40	65,95	5,52
11	Manyar	23	9.542,49	97,7	8,18
12	Menganti	22	6.871,35	68,73	5,76
13	Panceng	14	6.259,10	62,77	5,26
14	Sangkapura	17	11.937,00	118,27	9,91
15	Sidayu	21	4.713,38	47,13	3,95
16	Tambak	13	7.870,27	78,70	6,59
17	Ujung Pangkah	13	9.482,30	94,82	7,94
18	Wringinanom	16	6.261,65	62,62	5,25
Jumlah		356	119,376	1.193,76	100

Sumber: Kabupaten Gresik Dalam Angka, 2022

2.4 Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Gresik berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik Tahun 2020, berjumlah 1.314.895 jiwa dengan rasio 100,97 %. Dan berikut ini merupakan tabel jumlah penduduk dan rasio jenis kelamin kabupaten gresik tahun 2020.

Tabel II. 5 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Pada Kabupaten Gresik Tahun 2020

No.	Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk	Rasio Jenis Kelamin Penduduk	Persentase Penduduk
1	Balongpanggang	53.166	99,26	4,09
2	Benjeng	67.102	100,71	4,78
4	Cerme	82.034	101,19	6,22
5	Driyorejo	104.820	101,62	9,28

No.	Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk	Rasio Jenis Kelamin Penduduk	Persentase Penduduk
6	Duduksampeyan	50.748	99,63	3,58
7	Dukun	67.483	101,29	4,80
8	Gresik	81.494	98,47	5,76
9	Kebomas	111.779	100,63	9,04
10	Kedamean	64.984	102,05	4,66
11	Manyar	117.967	101,95	9,08
12	Menganti	127.882	101,73	11,07
13	Panceng	53.305	99,92	3,90
14	Sangkapura	55.190	101,50	3,86
15	Sidayu	44.241	101,86	3,30
16	Tambak	31.471	99,47	2,28
17	Ujung Pangkah	52.771	100,80	3,75
18	Wringinanom	74.178	101,30	5,55
Jumlah		1.314.895	100,97	100

Sumber: Kabupaten Gresik Dalam Angka, 2022

2.5 Kondisi Wilayah Kajian

2.5.1 Lokasi Wilayah Penelitian

Pasar Kota Baru Gresik terletak di Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik. Pasar Kota Baru merupakan 2 (dua) pasar yakni Pasar Kota dan Pasar Baru yang menganut sistem pasar harian yang ramai tiap harinya. Pasar Kota Baru berada di persimpangan 4 (empat), yang memiliki kaki simpang terdiri atas jalan nasional dan jalan kabupaten, dan mempunyai fungsi jalan yakni jalan kolektor dan jalan lokal. Sekitar Pasar Kota Baru terdapat pertokoan, toserba, dan terminal. Adapun hasil dokumentasi kondisi Pasar Kota Baru, sebagai berikut:



Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar II. 4 Kondisi Visual Pasar Baru



Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar II. 5 Kondisi Visual Pasar Kota Baru

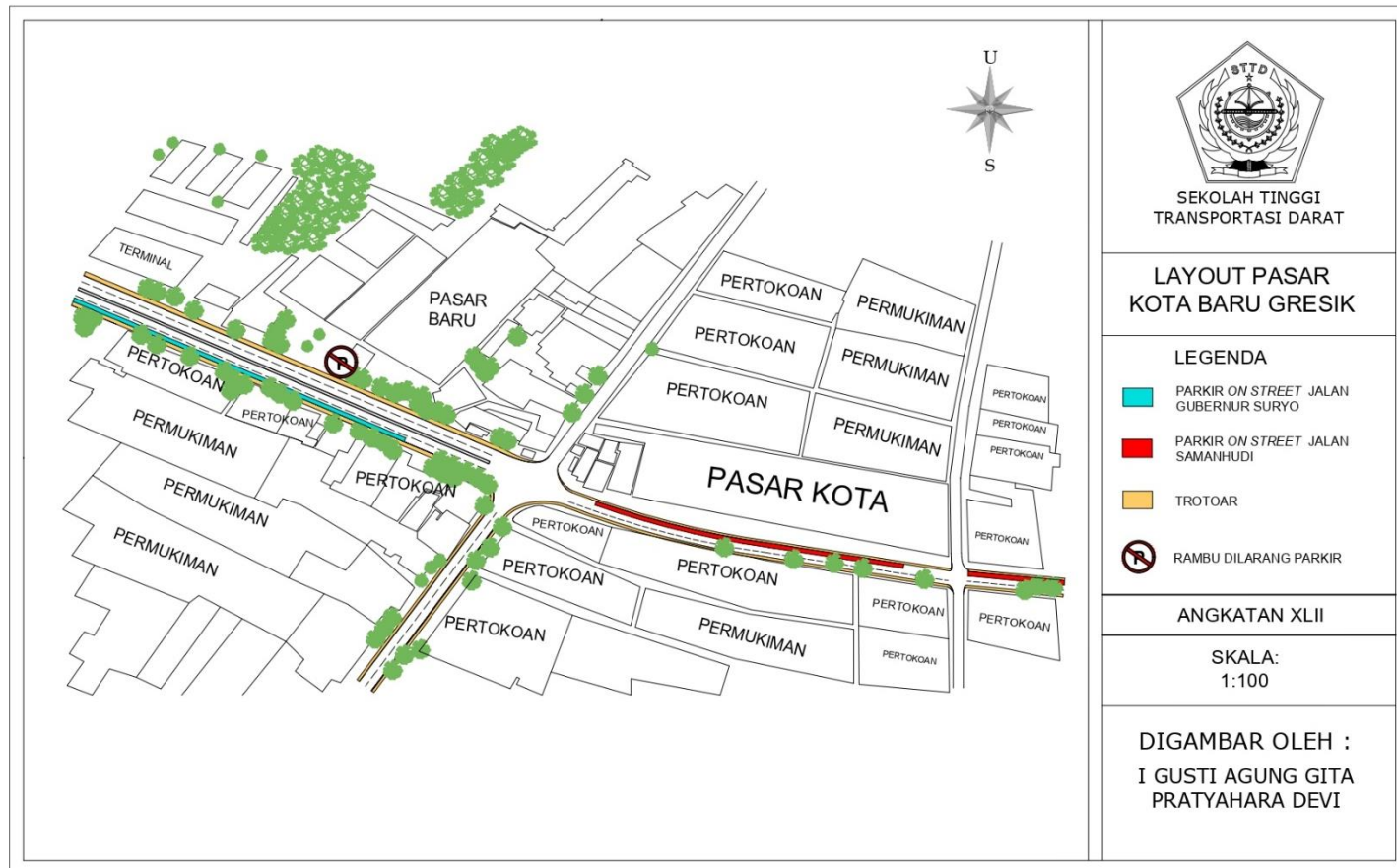
Ruas jalan yang dijadikan objek penelitian adalah ruas Jalan Gubernur Suryo dan Jalan Samanhudi. Ruas Gubernur Suryo merupakan tipe jalan 4/2 D dengan lebar jalan total 13 meter. Pada ruas Jalan Samanhudi mempunyai tipe jalan 2/1 UD dengan

mempunyai lebar jalan total 10 meter. Berikut ini merupakan lokasi yang dijadikan penelitian:



Sumber: Google Earth

Gambar II. 6 Lokasi Parkir *On Street* di Kawasan Pasar Kota Baru Gresik



Sumber: Hasil Analisis

Gambar II. 7 Kondisi Eksisting pada Pasar Kota Baru Gresik

2.5.2 Kondisi Parkir Eksisting

Jalan Gubernur Suryo dan Jalan Samanhudi sebagai prasarana dalam yang memberikan fasilitas parkir *on street* bagi pengunjung Pasar Kota dan Pasar Baru Gresik. Namun dengan adanya parkir pada badan jalan, sangat mempengaruhi kinerja ruas jalan, akibat dari kapasitas ruas jalan yang berkurang.

2.5.2.1 Ruas Jalan Gubernur Suryo

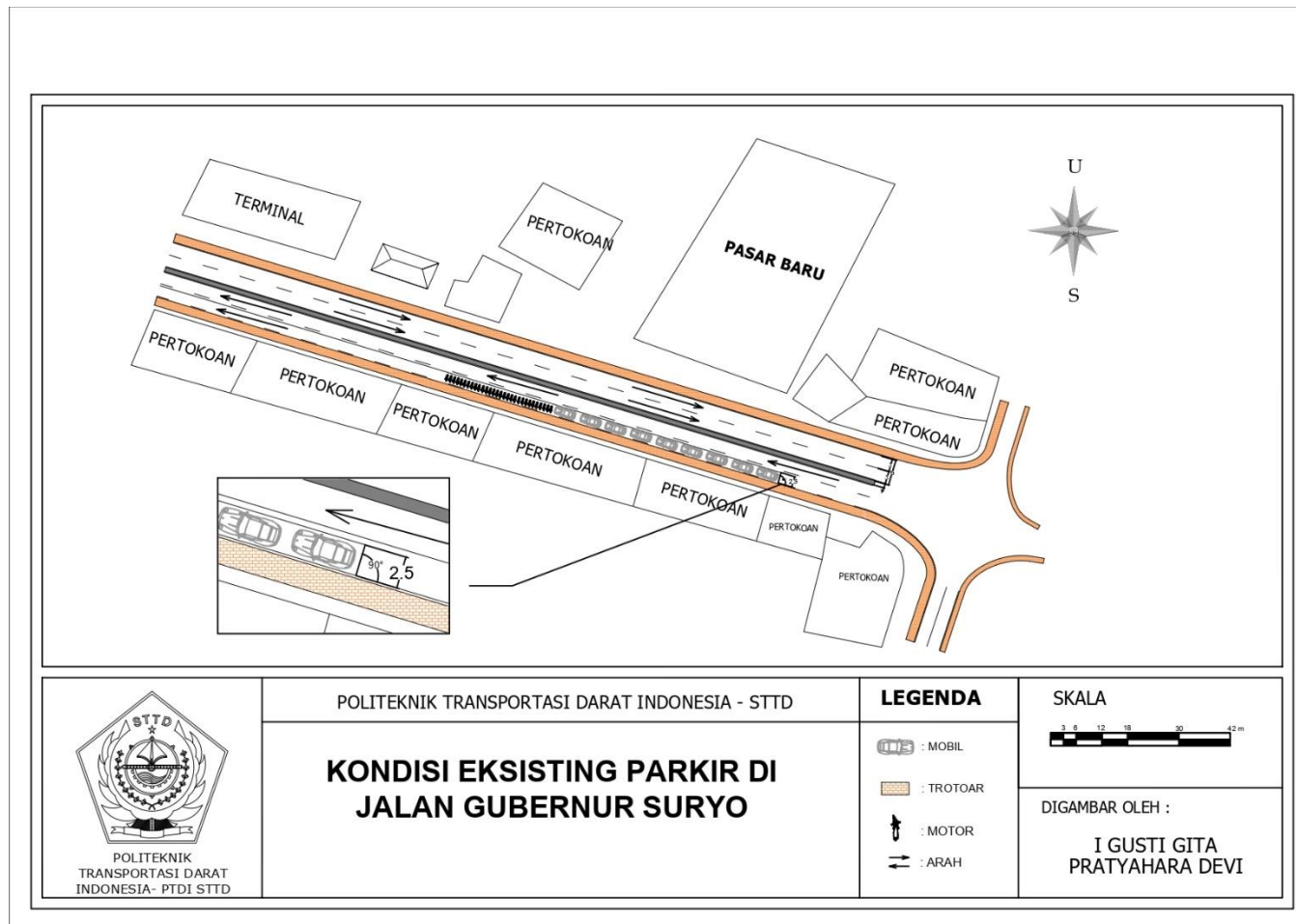
Ruas Jalan Gubernur Suryo mempunyai panjang jalan 1098 meter dan panjang yang digunakan sebagai parkir di badan jalan yakni 250 meter. Masing-masing lajur di ruas Jalan Gubernur Suryo memiliki lebar 3 meter, dan lebar trotoar masing-masing memiliki 2 meter. Parkir pada badan jalan ini dapat digunakan untuk sepeda motor dengan sudut parkir 90° dan untuk jenis kendaraan mobil dan pick up mempunyai sudut parkir 0° . Tipe jalan di ruas Jalan Gubernur Suryo yakni 4/2 D dengan status jalan merupakan jalan nasional dan fungsi jalan kolektor.

Berikut merupakan visualisasi parkir *on street* pada ruas Jalan Gubernur Suryo.



Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar II. 8 Visualisasi Parkir *On Street* Jalan Gubernur Suryo



Sumber: Hasil Analisis

Gambar II. 9 Kondisi Eksisting Parkir Jalan Gubernur Suryo

2.5.2.2 Ruas Jalan Samanhudi

Ruas Jalan Samanhudi mempunyai panjang jalan 700 m dan panjang parkir *on street* sepanjang 350 meter. Ruas Jalan Samanhudi mempunyai lebar jalan 10 meter, dengan lebar parkir 6 meter. Parkir pada badan jalan ini dapat digunakan untuk sepeda motor, mobil dan pick up yang mempunyai sudut parkir 90°. Jalan Samanhudi memiliki tipe jalan 2/1 UD dengan status jalan merupakan jalan kabupaten dan fungsi jalan lokal.

Berikut visualisasi parkir *on street* pada ruas Jalan Samanhudi



Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar II. 10 Visualisasi Parkir *On Street* Jalan Samanhudi

Namun dengan volume kendaraan yang melewati ruas Jalan Samanhudi yang tinggi, yakni sebesar 1655,77 smp/jam dan kendaraan parkir tidak teratur karena disebabkan tidak adanya marka parkir, sehingga menyebabkan parkir badan jalan di ruas Jalan Samanhudi kurang tertata. Begitu juga dengan ruas jalan Gubernur Suryo yang merupakan jalan nasional namun diselenggarakannya fasilitas parkir. Maka, dari kondisi eksisting yang menyebabkan lebar efektif pada ruas Jalan Gubernur Suryo dan Jalan Samanhudi berkurang yang mempengaruhi kapasitas jalan harus dilakukan upaya penanganan berupa penataan parkir untuk melancarkan arus lalu lintas serta meningkatkan kinerja ruas jalan pada kawasan Pasar Kota Baru Gresik. Adapun rincian kinerja ruas jalan, sebagai berikut:

Tabel II. 6 Kinerja Ruas Jalan

Nama Jalan	Panjang Jalan dengan Parkir (meter)	Kapasitas (smp/jam)	V/C Ratio	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)	LOS
Jalan Gubernur Suryo	1098	1335,84	0,61	24,47	33,31	C
Jalan Samanhu di	700	2216,28	0,75	26,49	62,51	D

Sumber: Hasil Analisis

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa V/C Rasio pada ruas Jalan Gubernur Suryo mencapai 0,61 yang sehingga tingkat pelayanan ruas Jalan Gubernur Suryo bernilai C, yang artinya arus stabil, tetapi kecepatan dan gerak

kendaraan dikendalikan, dengan kecepatan rata-rata kendaraan pada ruas Jalan Gubernur Suryo sangat terbatas dengan kecepatan mencapai 33,44 km/jam. Pada Jalan Samanhudi mempunyai V/C Rasio mencapai 0,75 sehingga mempunyai tingkat pelayanan ruas jalan bernilai D, yang artinya arus mendekati tidak stabil, kecepatan masih dapat ditolerir dan pada ruas Jalan Samanhudi mempunyai kepadatan yang sangat tinggi, yakni 72,26 smp/km. Maka dari itu, pada ruas Jalan Gubernur Suryo dan Jalan Samanhudi mengalami peningkatan hambatan samping yang disebabkan oleh parkir pada badan jalan yang tidak tertata.